

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan suatu permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis. Berhasil tidaknya suatu penelitian salah satu ditentukan oleh ketepatan metode yang digunakan.

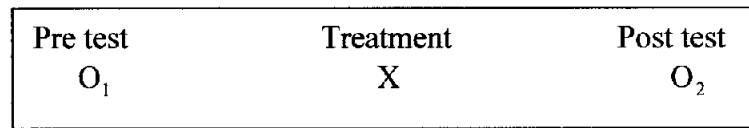
Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Arikunto (2002: 3) mengemukakan pendapatnya mengenai penelitian eksperimen sebagai berikut :

“ Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan “.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain kelompok tunggal dengan pre test - post test. Desain ini digunakan karena jumlah subjek yang sangat terbatas, dan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari sebuah perlakuan, yaitu untuk melihat apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa tunalaras setelah diterapkan pendekatan kooperatif.

Dalam hal ini terdapat satu kelompok subjek penelitian yang diberi tes awal (pre test) untuk mengetahui kondisi awal sebelum mendapat perlakuan (O_1), selanjutnya subyek penelitian mendapat perlakuan (X), setelah selesai mendapat perlakuan subjek

subyek penelitian diberi tes akhir (posttest) untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari perlakuan yang diberikan (O_2), adapun pola desain eksperimen adalah sebagai berikut:



(Arikunto, 2002: 78)

Gambar 1.1 Rancangan Penelitian Eksperimen

Keterangan:

O_1 = pre-test diberikan sebelum siswa mendapat perlakuan yang diujikan

X = perlakuan, dalam hal ini penerapan pendekatan kooperatif

O_2 = post-test yang dibeikan setelah perlakuan sesuai dilaksanakan

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Bagian E (SLB-E) Handayani, yang beralamat di Jalan Panti Sosial PPA Bambu Apus Kecamatan Cipayung Kotamadya Jakarta Timur.

2. Subjek Penelitian

Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunalaras kelas II SLTP di SLB-E Handayani Jakarta yang berjumlah enam orang siswa.

Untuk lebih jelasnya, siswa yang menjadi subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

NO	KODE SISWA	JENIS KELAMIN	UMUR
1.	AZ	L	16 Th
2.	AF	L	15 Th
3.	DV	L	15 Th
4.	RA	L	14 Th
5.	SH	L	15 Th
6.	OS	L	14 Th

C. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang dapat memperlihatkan ada tidaknya peningkatan dari penerapan metode yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui perubahan hasil belajar PPKn setelah diterapkan pendekatan kooperatif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes (uji) dengan bentuk tes tertulis. Suharsimi Arikunto (1993: 29) memberikan pengertian tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan dan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes diberikan kepada siswa. Hasilnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan / prestasi siswa dalam pembelajaran PPKn.

Materi tes diambil dari GBPP mata pelajaran PPKn untuk anak tunalaras kurikulum tahun 1994 kelas II SLTP SLB-E semester I (satu), pokok bahasan

yang digunakan untuk penelitian ini adalah Rakyat Dan Sistem Politik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang berbentuk tes pilihan ganda.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan dalam suatu penelitian. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2002: 105) mengenai instrumen penelitian bahwa: “Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data ...”

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian ini meliputi kegiatan membuat kisi-kisi instrumen, membuat satuan pelajaran untuk empat kali pertemuan, membuat butir soal dan membuat kriteria penilaian

a. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen mengandung beberapa tujuan pembelajaran dan aspek yang akan diungkap untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran PPKn anak tunalaras dengan pokok bahasan tentang Rakyat Dan Sistem Politik. Adapun kisi-kisi tes tersebut dapat dilihat pada lampiran.

b. Membuat Satuan Pelajaran

Dalam penelitian ini satuan pelajaran dibuat sebagai treatment atau perlakuan. Satuan pelajaran dibuat untuk empat kali pertemuan.

c. Membuat Butir Soal

Dari satu pokok bahasan terdapat empat sub pokok bahasan dan dibuat sebanyak 50 soal yang memuat aspek-aspek yang terdapat dalam kisi-kisi.

d. **Membuat Kriteria Penilaian**

Untuk menilai kemampuan siswa dalam penguasaan materi ini digunakan kriteria penilaian sebagai berikut: memberikan skor satu (1) untuk jawaban yang benar, dan memberikan nilai nol (0) untuk jawaban yang salah atau kosong.

D. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan studi pendahuluan

Tujuan studi pendahuluan adalah untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang subjek penelitian yang ada di lapangan.

b. Mengurus persuratan dimulai dari jurusan PLB, Fakultas, BAAK, Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah (BKBPM), Kepala Badan Kesatuan Bangsa Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sekretariat Daerah, hingga ke instansi SLB-E Handayani Jakarta.

c. Menentukan Validitas.

Agar perangkat tes yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang baik maka perangkat tes diuji cobakan terlebih dahulu. Untuk menguji validitas instrumen maka dilakukan judgment yaitu dengan jalan meminta pertolongan tenaga ahli untuk menilai instrumen penelitian. Adapun

hasil pengujian validitas instrumen dalam bentuk prosentase, dengan nilai tertinggi sebesar 100 %. Pelaksanaan judgment ini dilakukan minimal tiga orang yaitu satu orang dosen Pendidikan Kewarganegaraan (Drs. Umar Djani Martasuta), satu orang dosen Bahasa Indonesia (Mahmud Fasya, S.Pd) dan satu orang guru SLB-E Handayani Jakarta (Dra. Sri Hastuti) yang dipandang memahami instrumen penelitian dengan cara melengkapi tabel spesifikasi.

Tabel 3.2

Spesifikasi

Uji Validitas

Cocok	Tidak Cocok	Ragu-ragu
1	-1	0

Dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Apabila butir pernyataan dinyatakan cocok, diberi nilai (+1) dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom cocok (C).
- b. Apabila butir pernyataan dinyatakan tidak cocok, diberi nilai (-1) dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom tidak cocok (TC).
- c. Apabila butir pernyataan dinyatakan ragu-ragu, diberi nilai (0) dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom ragu-ragu (Rr).

Hasil pengisian tabel spesifikasi kemudian dihitung dengan menggunakan prosentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Penilai}} \times 100 \%$$

Setelah instrumen penelitian diperbaiki oleh peneliti sesuai dengan saran para judgment, peneliti mengajukan kembali penelitian tersebut kepada dosen pembimbing (perhitungan hasil judgment ada pada lampiran).

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Bagian E (SLB-E) Handayani, yang beralamat di jalan Panti Sosial PPA Bambu Apus Kecamatan Cipayung Kotamadya Jakarta Timur. Dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Mengurus perizinan dari instansi terkait untuk melaksanakan kegiatan penelitian di SLB-E Handayani Jakarta.
- b. Melaksanakan studi pendahuluan yang berupa kegiatan pendekatan terhadap subjek penelitian dan mencari informasi dari guru-guru.
- c. Melakukan tes awal (pre tes) untuk mengetahui tingkat kemampuan subjek penelitian sebelum menerapkan pendekatan kooperatif pada kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan pokok bahasan .
- d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan kooperatif sebagai perlakuan / eksperimen terhadap subjek penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, setiap pertemuan 2 x 45 menit.
- e. Melakukan tes akhir (post test) terhadap subjek penelitian. Tes akhir dilaksanakan setiap akhir kegiatan belajar mengajar sesuai dengan sub pokok bahasan.

E. Teknik Pengolahan Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul diperlukan teknik analisis data. Dalam hal ini digunakan statistik non parametrik dengan Uji Wilcoxon.

Penggunaan statistik uji rangking bertanda Wilcoxon ini berdasarkan pertimbangan bahwa subjek penelitian berhubungan, sehingga dapat dipersamakan sebagai subjek berpasangan. Hal ini berarti bahwa rangking bertanda Wilcoxon untuk membandingkan hasil skor tes awal dan hasil skor tes akhir dari subjek penelitian yang sama.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Menskor tes awal dan tes akhir dari setiap penilaian
2. Mentabulasikan skor tes awal dan tes akhir
3. Membuat tabel perhitungan skor tes awal dan skor tes akhir
4. Menghitung selisih skor tes awal dan tes akhir.
5. Menyusun rangking.
6. Membubuhkan tanda positif untuk tiap-tiap beda sesuai dengan tanda beda itu.
7. Menjumlahkan semua ranking bertanda positif atau negatif tergantung dimana yang memberi jumlah lebih kecil untuk tanda dihilangkan dan menuliskan dengan tanda T maka diperoleh T hitung.
8. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T dari tabel nilai-nilai kritis T untuk uji Wilcoxon.
9. Membuat kesimpulan, yaitu:
 - $H_0 = \text{diterima apabila } T_{hitung} \leq T_{tabel} .$
 - $H_0 = \text{ditolak apabila } T_{hitung} > T_{tabel} .$

